

BEBERAPA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN  
KOMPONENNYA YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK  
INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Arinda Gayatri  
0913010108/ FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN  
JAWA TIMUR  
2013

BEBERAPA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN  
KOMPONENNYA YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK  
INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Arinda Gayatri  
0913010108/ FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN  
JAWA TIMUR  
2013

USULAN PENELITIAN  
BEBERAPA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA  
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

Arinda Gayatri  
0913010108FE/AK

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si  
NIP. 196509291992032001

Tanggal :

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Pirono, M.Si, AK  
NIP. 196110111992031001

SKRIPSI

BEBERAPA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA  
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Arinda Gayatri  
0913010108/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 03 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si  
NIP. 196509291992032001

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si  
NIP.196509291992032001

Sekretaris

Drs. Ec. Muslimin, M.Si  
NIP.196207121992031001

Anggota

Drs. Ec. Sjafii, Ak, MM  
NIP. 195108071983031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.  
NIP. 196 309 241 989 031 001

## KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik sesuai dengan harapan semula. Adapun judul penelitian yang diajukan dalam skripsi kami adalah “BEBERAPA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dhani Ichsanuddin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Hero Priono, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan dan memberikan saran yang berguna bagi penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan ini.

5. Terima kasih kepada orang tua saya yang selalu mendoakan di setiap sujudnya, yang tak lelah memberikan bantuan, dorongan dan juga semangat.
6. Kepada adikku tercinta aira dan jihan yang selalu memberikan hiburan dan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat tersayang Badiatul Hidayati dan Nurul Hidayati yang selama ini tiada lelah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Semuanya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, terima kasih banyak atas segala yang telah diberikan baik bantuan, dorongan, serta doa.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami. Peneliti juga menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini. Oleh karena itu, kami menghargai semua kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal tersebut dapat membawa pengaruh yang lebih baik terhadap diri peneliti untuk mengetahui segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

Surabaya, Maret 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAKSI .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1. Pengertian Modal .....	12
2.2.2. Jenis - Jenis Modal .....	13
2.2.3. Sumber – Sumber Penawaran Modal .....	16
2.2.4. Pengertian Struktur Modal dan Struktur Keuangan .....	19
2.2.5. Pengukuran Struktur Modal .....	20
2.2.6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	21

2.2.6.1. Ukuran Perusahaan .....	22
2.2.6.2. Profitabilitas.....	24
2.2.6.3. Pertumbuhan Penjualan .....	25
2.2.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	26
2.2.6.5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	27
2.2.6.6. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....	28
2.2.6.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....	29
2.3. Kerangka Pikir .....	30
2.4. Hipotesis Penelitian .....	31

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	34
3.2.1. Populasi .....	34
3.2.2. Sampel .....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.3.1. Jenis Data .....	36
3.3.2. Sumber Data .....	37
3.3.3. Pengumpulan Data .....	37



3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	37
3.4.1. Uji Outlier .....	37
3.4.2. Uji Normalitas .....	38
3.4.3. Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	46
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	46
4.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	48
4.1.3. Sejarah PT. Astra Internasional, Tbk .....	48
4.1.4. Sejarah PT. Astra Otoparts, Tbk .....	49
4.1.5. Sejarah PT. Indo Kordsa, Tbk .....	50
4.1.6. Sejarah PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk .....	51
4.1.7. Sejarah PT. Indospring, Tbk .....	52
4.1.8. Sejarah PT. Intraco, Tbk .....	53
4.1.9. Sejarah PT. Multiprima Sejahtera, Tbk .....	54
4.1.10. Sejarah PT. Selamat Sempurna, Tbk .....	54
4.1.11. Sejarah PT. Tunas Ridean, Tbk .....	55
4.1.12. Sejarah PT. United Tractor, Tbk .....	56
4.1.13. Sejarah PT. Multistrada, Tbk .....	57
4.1.14. Sejarah PT. Nipress, Tbk .....	58

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	58
4.2.1. Deskripsi Mengenai Ukuran Perusahaan .....	58
4.2.2. Deskripsi Mengenai Profitabilitas .....	60
4.2.3. Deskripsi Mengenai Pertumbuhan Penjualan .....	61
4.2.4. Deskripsi Mengenai Struktur Modal .....	63
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
4.3.1. Uji Outlier .....	64
4.3.2. Uji Normalitas .....	65
4.3.3. Uji Asumsi Klasik .....	68
4.3.3.1. Uji Autokorelasi .....	68
4.3.3.2. Uji Multikolinearitas .....	69
4.3.3.3. Uji Heterokedastisitas.....	70
4.3.4. Persamaan Regresi Linier Berganda .....	71
4.3.5. Uji t .....	73
4.3.6. Uji F dan Nilai Koefisien Determinasi .....	74
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
4.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal .....	75
4.4.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal .....	76
4.4.3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal .....	77

4.4.4. Implikasi Hasil Penelitian .....	78
4.4.5. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu .....	79
4.4.6. Keterbatasan penelitian .....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	81
5.1. Kesimpulan .....	81
5.2. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Ukuran Perusahaan .....	59
Tabel 4.2. Data Profitabilitas .....	60
Tabel 4.3. Data Pertumbuhan Penjualan .....	62
Tabel 4.4. Data Struktur Modal .....	63
Tabel 4.5. Hasil Uji Outlier .....	64
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas Residual .....	67
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolineritas .....	70
Tabel 4.9. Hasil Heterokedastisitas .....	71
Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	72
Tabel 4.11. Uji t .....	74
Tabel 4.12. Uji F dan Nilai Koefesien Determinasi .....	75
Tabel 4.13. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Histogram dan Normal P-P Plot of Regression .....	68
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lamp. 1 Tabulasi Data Perusahaan

Lamp. 2 Perhitungan Variabel Penelitian

Lamp. 3 Output Uji Outlier

Lamp. 4 Output Uji Normalitas

Lamp. 5 Input Regresi Linier Berganda

Lamp. 6 Output Uji Regresi Linier Berganda

Lamp. 7 Output Uji Heterokedastisitas

BEBERAPA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA  
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

ARINDA GAYATRI

Abstrak

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, maka manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang digunakan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Obyek penelitian adalah Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3) dan Struktur Modal (Y). Populasi penelitian adalah Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2011 dengan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak terbukti mempengaruhi struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponennya. Sedangkan tingkat pertumbuhan penjualan terbukti mempengaruhi struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.

Key words: ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal

BEBERAPA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA  
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

ARINDA GAYATRI

Abstract

Every company is always in need of capital in order to maintain the continuity of their business. In general, companies tend to use their own capital as a permanent capital, while foreign capital is only used as a supplement when needed funds insufficient. The capital structure is permanent spending that reflects the balance between long-term debt to equity, the financial managers in determining the sources of capital used should consider the costs arising from the use of capital resources. The object of research is the Company's Automotive and Components that go public are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The variable in this study is the size of the Company (X1), Profitability (X2), Sales Growth (X3) and Capital Structure (Y). The study population is the Company's Automotive and Components that go public are listed in the Indonesia Stock Exchange until 2011 with a total sample of 12 companies. Sampling using purposive sampling. The analysis technique used in this study using multiple linear regression analysis.

Based on the test results it can be concluded that company size and profitability are not shown to affect the capital structure of the company's automotive and components. While the sales growth rate shown to affect the capital structure of the company autos and parts listed on the Stock Exchange

Key words: firm size, profitability, sales growth and capital structure



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi situasi dan kondisi perekonomian yang dewasa ini, setiap perusahaan harus mampu melakukan pengelolaan terhadap kegiatan-kegiatan usahanya, baik kegiatan dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia maupun keuangan, agar perusahaan dapat tetap bertahan atau bahkan dapat meningkatkan kegiatan usahanya.

Pada kenyataannya, setiap perusahaan membutuhkan modal dalam melakukan kegiatan usahanya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat hidup dan terus berkembang dari tahun ke tahun. Modal yang digunakan perusahaan dapat bersumber dari modal internal yaitu modal sendiri (equity) dan modal eksternal yaitu modal yang bersumber dari hutang (debt) baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya

modal yang harus ditanggung oleh perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan yang dilakukan manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul opportunity cost dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan (Saidi: 2004 dalam Kartika: 2009)

Dalam perspektif manajemen keuangan, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Pada sebuah perusahaan yang sudah go publik, nilai sebuah perusahaan tercermin pada harga sahamnya yang diperdagangkan di bursa efek. Jika harga saham sebuah perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga meningkat demikian juga dengan kekayaan pemegang sahamnya. Sebaliknya, jika harga saham perusahaan turun maka nilai perusahaan tersebut turun dan kekayaan pemegang sahamnya juga turun. Tujuan maksimalisasi nilai perusahaan ini harus melandasi semua keputusan yang diambil dalam perusahaan (Setiawan, 2006:319).

Salah satu keputusan penting yang harus diambil seorang manajer keuangan dalam mencapai tujuan maksimalisasi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk

mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya yang mencerminkan sebagai kebijakan struktur modal (Sutrisno, 2003:6). Dalam mengambil kebijakan struktur modal, sebuah perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor agar diperoleh sebuah tingkat struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena baik dalam pembukaan bisnis modal sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi, serta dana dari luar perusahaan yang berasal dari hutang, yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan dana yang berasal dari peserta yang mengambil bagian dalam perusahaan yang akan menjadi modal sendiri (Helfert, 2006:129).

Sesuai dengan bahasan atau pokok permasalahan yang tercantum dalam jurnal, dalam penelitian ini sekian banyak faktor - faktor yang mempengaruhi struktur modal, yang digunakan pada penelitian kali ini hanyalah terdiri dari tiga faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan. Pengaruh struktur modal perusahaan merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, maka seorang manajer

keuangan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus dipertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri (Riyanto, 2010 : 296).

Berdasarkan uraian diatas, maka faktor - faktor yang digunakan peneliti yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan tingkat pertumbuhan dapat mempengaruhi struktur modal. Size atau ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai total aset. Semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal yaitu semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pendanaan perusahaan dalam struktur modal (Weston dan Brigham, 2006: 174). Tingkat pertumbuhan ini menggambarkan pertumbuhan penjualan. Hubungan tingkat pertumbuhan dengan struktur modal yaitu semakin cepat tingkat pertumbuhan maka lebih banyak penggunaan hutang dalam struktur modal, dalam (Lukas, 2003 : 274). Profitabilitas akan mencapai maksimum apabila laba atas penjualan adalah pada tingkat tertinggi dan modal investasi pada tingkat terendah. Hubungan profitabilitas dengan struktur modal yaitu semakin tinggi pengembalian yang dimiliki oleh

perusahaan, maka akan semakin rendah struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini mengambil sampel Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia, karena terdapat suatu permasalahan terhadap tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh Perusahaan-Perusahaan Otomotif yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa ketergantungan para Perusahaan Otomotif di Indonesia terhadap pihak luar sangatlah besar. Jika keadaan ini terus bertahan dan tidak segera dibenahi maka akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan adanya tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan menyebabkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut semakin tinggi, sehingga akan membuat menurunnya nilai perusahaan di mata para investor ([www.google.co.id](http://www.google.co.id)).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan penentuan struktur modal pada suatu perusahaan. Pada penelitian (Saidi 2004 dalam Kartika:2009), juga menyatakan bahwa secara simultan Ukuran perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal. Namun, secara parsial hanya pengaruh Risiko Bisnis terhadap struktur modal yang menunjukkan tidak signifikan.

Sedangkan menurut (Riyanto, 2010:297), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat bunga, stabilitas dari earning,

susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan.

Menurut penelitian (Meyulinda: 2010), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva, sistem pembayaran, tingkat pertumbuhan penjualan, pajak, profitabilitas, kondisi pasar, return on asset, dan struktur kepemilikan . Yang digunakan pada penelitian kali ini hanyalah terdiri dari tiga faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Adapun faktor - faktor tersebut adalah struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, return on assets.

Menurut (Weston dan Brigham, 2006:174), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang optimal, meskipun hal itu mungkin sulit diukur diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, kondisi pasar, fleksibilitas keuangan.

Dari beberapa pendapat dan peneliti tersebut diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yang berkenaan dengan masalah pendanaan. Dimana faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, risiko bisnis, growth, tingkat pertumbuhan aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kondisi pasar. Dari beberapa faktor tersebut peneliti mencoba untuk menyederhanakan dan memilih faktor - faktor yang dianggap dominan dalam mempengaruhi kebijakan penentuan struktur modal. Faktor-faktor

yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam rangka meneliti pengaruh struktur modal terhadap faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, , profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan.

Atas dasar tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi atau mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan, , profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Permasalahan dalam penelitian ini sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul:

“Beberapa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponennya yang go publik di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponennya yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponennya yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponennya yang go publik di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponennya yang go publik di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponennya yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Perusahaan

Memberikan wawasan dan informasi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan selanjutnya. Dan sebagai masukan bagi manajer keuangan perusahaan dalam rangka mengambil suatu kebijakan yang berkaitan



dengan pendanaan yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Dapat membantu untuk memberikan informasi sehingga sebelum menanamkan modal dapat mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal, dalam penelitian ini dengan harapan dapat memberikan pilihan terbaik jenis investasi yang akan dipilih.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan sekaligus merupakan kesempatan untuk mengetahui masalah yang sebenarnya dihadapi oleh perusahaan otomotif dalam kaitannya dengan teori yang berhubungan dengan masalah tersebut.